

**AUGMENTASI RONGGA PADA  
ENUKLEASI KISTA RADIKULER DENGAN  
DEMINERALISED HUMAN BONE GRAFT POWDER  
(STUDI PUSTAKA)**

KG 92/04

ca2

2

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**SATRIO KRESTIONO M**  
**NIM : 029912781**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**AUGMENTASI RONGGA PADA  
ENUKLEASI KISTA RADIKULER DENGAN  
DEMINERALISED HUMAN BONE GRAFT POWDER  
(STUDI PUSTAKA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi  
Pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga  
Surabaya**

Oleh :

**SATRIO KRESTIONO M  
NIM : 029912781**



**Mengetahui / Menyetujui :**

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Santo Hudyono".

**Santo Hudyono, drg., Sp.BM  
NIP. 130 687 389**

**PEMBIMBING II**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Achmad Hariadi".

**Achmad Hariadi, drg., MS., Sp.BM  
NIP. 130 675 828**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## BAB IV

### RINGKASAN

Kista radikuler adalah kista jaringan keras rongga mulut yang paling sering terjadi. Untuk menangani kista tersebut dapat dipilih salah satu dari beberapa metode yang telah diketahui. Menurut Laskin (1980), ada tiga macam terapi dalam perawatan kista radikuler, yaitu enukleasi, metode Thomas dan metode Patsch/marsupialisasi. Terapi pilihan yang lebih banyak disukai adalah enukleasi, karena selain waktu perawatan yang relatif singkat dan tidak perlu kontrol berulang kali, juga tidak meninggalkan jaringan patologis.

Namun dengan perawatan tersebut, khususnya pada kista radikuler yang besar, akan menimbulkan suatu *defect* dan tertinggal suatu rongga. Secara fisiologis tubuh sebetulnya mampu memperbaiki *defect* yang timbul sesudah enukleasi kista radikuler, namun membutuhkan waktu yang lama disamping itu tulang yang berongga tersebut akan menyebabkan berbagai permasalahan di kemudian hari. Oleh karena itu dikembangkan suatu biomaterial yang dapat digunakan untuk augmentasi rongga tersebut, salah satunya yaitu *demmeralised human bone graft*.

Dibandingkan dengan bahan yang lain, *demmeralised human bone graft* memiliki beberapa keunggulan karena telah diproses sedemikian rupa sehingga memiliki potensi osteoinduktif karena mengandung protein yang bersifat osteoinduktif (BMP) sehingga kelainan pada tulang menyembuh dengan cepat (dapat sembuh dalam waktu 6 bulan) dan memperkecil kemungkinan terjadinya fraktur dari bagian terlemah tulang dengan rongga yang besar serta memiliki sifat *inert* sehingga mudah dan luas dalam penggunaannya (Phillips, 1999). Disamping

itu hanya memerlukan satu kali prosedur pembedahan dengan persentase keberhasilan yang tinggi (Phillips, 1999). Namun satu hal yang membatasi penggunaan *demineralised human bone graft* adalah harganya yang relatif mahal dan sukar didapat.